

Factors Related to the Use of Maternal and Child Health Books (MCH) on Monitoring Toddler Growth and Development in the Working Area of Tabanan III Health Center

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) tentang Pemantauan Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III

Ni Kadek Hendra Dewi¹, Ni Ketut Martini^{2*}, Nyoman Suarjana³

^{1,2,3}Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(* Corresponding Author: martini@undhirabali.ac.id)

Article info

<p>Keywords: <i>Utilization of Maternal and Child Book, Monitoring Toddler Growth and Development</i></p>	<p>Abstract <i>Toddlerhood is an important period that will determine the future of children. Growth and development monitoring is an effort made to prevent growth and development disorders. One of the government's strategies so that every growth and development of toddlers can be monitored even in a pandemic is to use MCH books. There are 1004 toddlers (87.3%) out of 1150 toddlers who have MCH books in the working area of UPTD Tabanan III Health Center but there is no data on the extent of its use by mothers of toddlers. This study aimed to determine the factors related to the use of maternal and child health books for mothers under five about monitoring growth and development in the Working Area of UPTD Tabanan III Health Center. Tidak perlu paragraf pada abstrak baik Bahasa Indonesia maupun Inggris. This research is a quantitative research with the type of correlation analytics and cross-sectional approach with a total sample of 62 people. Research sampling used non-probability sampling techniques through sampling techniques, namely axial sampling The study used chi square analysis. The results showed factors related to the use of maternal and child health books, namely knowledge (p-value 0.041), attitudes (p-value 0.000), health worker support (p-value 0.000), and family support (p-value 0.000). The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge, attitudes, support from health workers, and family support for the use of maternal and child health books on monitoring toddler growth and development in the work area of UPTD Tabanan III Health Center.</i></p>
<p>Kata kunci: Pemanfaatan Buku KIA, Pemantauan Tumbuh Kembang Balita</p>	<p>Abstrak Balita merupakan periode penting yang akan menentukan masa depan anak. Pemantauan tumbuh kembang merupakan upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Salah satu strategi pemerintah agar setiap pertumbuhan dan perkembangan balita dapat terpantau walaupun dalam keadaan pandemi adalah dengan memanfaatkan buku KIA. Terdapat 1004 balita (87,3%) dari 1150 balita yang memiliki buku KIA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III namun tidak terdapat data sejauh mana pemanfaatannya oleh ibu balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan</p>

dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak pada ibu balita tentang pemantauan tumbuh kembang di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis analitik kolerasi dan pendekatan cross sectional dengan jumlah sampel sebanyak 62 orang. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik non-probability sampling melalui teknik pengambilan sampel yaitu aksidental sampling. Penelitian menggunakan analisis *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak yaitu pengetahuan (p-value 0,041), sikap (p-value 0,000), dukungan petugas kesehatan (p-value 0,000), dan dukungan keluarga (p-value 0,000). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan petugas kesehatan, dan dukungan keluarga terhadap pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak tentang pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III.

PENDAHULUAN

Periode penting yang menentukan masa depan anak adalah pada usia 0-5 tahun. Pada masa ini anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik dari segi kognitif, fisik, emosi, kepribadian dan social berlangsung dengan pesat. Untuk mencegah terjadinya gangguan pertumbuhan dan perkembangan maka diperlukan pemantauan secara rutin. (Kemenkes RI, 2016).

Salah satu tujuan utama *Sustainable Development Goals* adalah menurunkan angka kematian ibu dan anak. Namun saat terjadi pandemi COVID-19, pelayanan kesehatan tidak dapat berjalan dengan baik. Salah satu layanan yang terdampak adalah pelayanan kesehatan balita termasuk pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dilakukan di baik di puskesmas maupun posyandu (Amalia et al, 2020).

Keterlambatan perkembangan dan pertumbuhan seperti gangguan pertumbuhan fisik, perkembangan motorik, bahasa dan perilaku seringkali tidak disadari oleh orang tua (Inggriani et al, 2019). Salah satu strategi pemerintah agar setiap pertumbuhan dan perkembangan balita dapat terpantau walaupun dalam keadaan pandemi adalah dengan memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Kemenkes RI, 2020). Menurut data Profil Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2022 UPTD Puskesmas Tabanan III merupakan puskesmas yang berada di wilayah perkotaan dengan jumlah balita usia 0-2 tahun sebesar 290 balita namun tidak terdapat data sejauh mana pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang” Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Tentang Pemantauan Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian analitik korelasi dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di UPTD Puskesmas Tabanan III.pada bulan mei dan juni tahun 2023. Sampel yang diteliti sebanyak 62 ibu balita yang memiliki anak usia 0-2 tahun yang ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis univariat distribusi frekuensi responden menurut karakteristik usia, tingkat pendidikan ibu, jumlah anak, pekerjaan ibu dan usia anak dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Karakteristik

Karakteristik	Frekuensi n=62	Persentase (%)
Umur		
< 30 Tahun	29	46,7%
30-40 Tahun	28	45,2%
>40 Tahun	5	8,1%
Pendidikan		
Pendidikan Dasar		
Menengah	15	24,2%
Pendidikan Tinggi	23	37,1%
Jumlah Anak	24	38,7%
1		
2		
3	24	38,7%
4	19	30,6%
5	13	21,0%
Pekerjaan Ibu	3	4,80%
Guru		
Swasta		
IRT	6	9,7%
Wiraswasta	19	30,6%
	28	45,2%
Usia Anak	9	14,5%
	Min-Max	Mean
	2 – 24 bulan	10 bulan

Karakteristik responden yang terdiri dari 62 ibu balita menunjukkan sebagian besar responden berada pada rentang usia kurang dari 30 tahun yaitu sebanyak 29 orang (47,6%), diikuti dengan rentang usia 30 sampai 40 tahun sebanyak 28 orang (45,2%) dan yang terakhir terdapat 5 orang responden (8,1%) dengan usia di atas 40 tahun.

Sebagian besar responden yaitu sebanyak 24 orang (38,7%) berlatar pendidikan tinggi, diikuti berpendidikan menengah sebanyak 23 orang (37,1%) dan paling sedikit dengan pendidikan dasar yaitu sebanyak 15 orang (24,2%).

Jumlah anak yang dimiliki oleh responden bervariasi dari 1-5 anak. Sebagian besar responden diketahui memiliki satu orang anak yaitu sebanyak 24 orang (38,7%), dan paling sedikit responden memiliki 4 orang dan 5 orang anak yaitu masing-masing sebanyak 3 orang anak (4,80%).

Sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga yaitu sebanyak 28 orang (53,5%). Bekerja di bidang swasta sebanyak 19 orang (30,6%). Sebagai wiraswasta sebanyak 9 orang (14,5%) dan sebagai guru sebanyak 6 orang (9,7%).

Rata-rata usia anak dari ibu yang responden berusia 10 bulan, dengan usian termuda 2 bulan dan tertua 24 bulan.

Hasil analisis univariat distribusi frekuensi berdasarkan variable pemanfaatan buku KIA, sikap, dukungan petugas kesehatan, dukungan keluarga dan pengetahuan dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Pemanfaatan Buku KIA, Pengetahuan Ibu, Sikap, Dukungan Petuags Kesehatan, dan Dukungan Keluarga

Variabel	Frekuensi n=62	Persentase (%)
Pemanfaatan Buku KIA		
Efektif	52	83,9
Tidak Efektif	10	16,1
Pengetahuan Ibu		
Kurang	7	11,3
Cukup	55	88,7
Sikap		
Positif	55	88,7
Negatif	7	11,3
Dukungan Petugas Kesehatan		
Baik	51	82,3
Kurang	11	17,7
Dukungan Keluarga		
Baik	46	74,2
Cukup	8	12,9
Kurang	8	12,9

Berdasarkan tabel di atas, dari 62 ibu balita sebanyak 52 ibu (83,9%) memanfaatkan buku KIA secara efektif untuk memantau tumbuh kembang balita dan terdapat 10 ibu balita (16,1%) yang tidak secara efektif memanfaatkan buku KIA.

Pengetahuan ibu balita tentang isi buku KIA terdiri dari 3 katagori yaitu baik, cukup dan kurang. Sebagian besar responden yaitu sebanyak 55 orang (88,7%) memiliki pengetahuan yang cukup terkait informasi tumbuh kembang yang ada pada buku KIA dan 7 orang lainnya (11,3%) memiliki pengetahuan yang kurang mengenai informasi tumbuh kembang yang ada pada buku KIA.

Terkait sikap ibu balita dalam memanfaatkan buku KIA tentang pemantauan tumbuh kembang balita menunjukkan sebagian besar responden memiliki sikap yang positif yaitu sebanyak 55 orang (88,7%) dan 7 orang (11,3%) memiliki sikap negatif tentang pemanfaatan buku KIA khususnya pemantauan tumbuh kembang balita.

Dukungan petugas kesehatan dinilai baik oleh sebagian besar responden dimana dari 62 responden terdapat sebanyak 51 responden (82,3%) menyatakan hal tersebut. Kemudian terdapat 11 responden yang kurang mendapat dukungan dari petugas kesehatan.

Pada variabel dukungan keluarga diperoleh hasil sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga yang baik untuk memanfaatkan buku KIA tentang pemantauan tumbuh kembang balita yaitu sebanyak 46 orang (74,2%) dan masing-masing 8 orang (12,9%) kurang mendapat dukungan dari keluarga.

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian statistik yang

digunakan adalah uji Chi Square, jika didapatkan nilai $p < 0,05$ maka hasil uji bivariat antara variabel independen dan dependen dinyatakan berhubungan.

Tabel 3. Hubungan pengetahuan ibu balita dengan pemanfaatan buku KIA tentang pemantauan tumbuh kembang balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III

No	Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA				Total		Nilai p
		Efektif		Tidak Efektif		f	%	
		F	%	F	%			
1	Kurang	4	6,4	3	4,8	7	11,2	0,041
2	Cukup	48	77,4	7	11,4	55	88,8	
	Total	52	83,8	10	16,2	62	100	

Berdasarkan tabel 3. diketahui bahwa terdapat 55 ibu yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang isi buku KIA terkait tumbuh kembang balita, dimana 48 ibu (77,4%) memanfaatkan buku KIA dengan efektif sedangkan 7 ibu (11,7%) memanfaatkan buku KIA dengan tidak efektif. Sedangkan terdapat 7 ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pemanfaatan buku KIA, dimana 4 ibu (6,4%) efektif. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,041 ($p < \alpha$), artinya ada hubungan pengetahuan ibu balita dengan pemanfaatan buku KIA tentang pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III.

Tabel 4. Hubungan antara sikap ibu balita dengan pemanfaatan buku KIA tentang pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III

No	Sikap	Pemanfaatan Buku KIA				Total		Nilai p
		Efektif		Tidak Efektif		f	%	
		F	%	F	%			
1	Positif	52	83,8	3	4,8	55	88,6	0,000
2	Negatif	0	0	7	11,4	10	11,4	
	Total	52	83,8	7	16,2	62	100	

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa terdapat 55 ibu yang memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan buku KIA terkait pemantauan tumbuh kembang balita, dimana 52 ibu (83,8%) memanfaatkan buku KIA dengan efektif sedangkan 3 ibu (4,8%) memanfaatkan buku KIA dengan tidak efektif. Sedangkan terdapat 7 ibu (11,4%) yang memiliki sikap negatif terhadap pemanfaatan buku KIA tentang tumbuh kembang balita dimana seluruhnya memanfaatkan buku KIA dengan tidak efektif. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,000 ($p < \alpha$), artinya ada hubungan sikap ibu balita dengan pemanfaatan buku KIA tentang pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III.

Tabel 5. Hubungan dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA tentang pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III

No	Dukungan Petugas Kesehatan	Pemanfaatan Buku KIA				Total		Nilai p
		Efektif		Tidak Efektif		f	%	
		F	%	F	%			
1	Baik	47	75,8	4	6,4	51	82,2	0,000
2	Kurang	5	8	6	9,8	10	17,8	
	Total	52	83,8	11	16,2	62	100	

Berdasarkan tabel 5. diketahui bahwa terdapat 51 ibu mendapatkan dukungan petugas kesehatan yang baik, dimana 47 ibu (75,8%) memanfaatkan buku KIA dengan efektif sedangkan 4 ibu (6,4%) memanfaatkan buku KIA dengan tidak efektif. Sedangkan terdapat 11 ibu (17,8) mendapatkan dukungan petugas kesehatan yang kurang, dimana 5 ibu (8%) memanfaatkan buku KIA dengan efektif sedangkan 6 ibu memanfaatkan buku KIA dengan tidak efektif Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,000 ($p < \alpha$), artinya ada hubungan dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA tentang pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III.

Tabel 6. Hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA tentang pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III

No	Dukungan Keluarga	Pemanfaatan Buku KIA				Total		Nilai P
		Efektif		Tidak Efektif		F	%	
		F	%	F	%			
1	Baik	46	74,1	0	0	46	74,1	0,000
2	Cukup	6	9,6	2	3,2	8	12,8	
3	Kurang	0	0	8	13,1	8	13,1	
Total		52	83,7	8	16,7	62	100	

Berdasarkan tabel 6, terdapat 46 ibu mendapatkan dukungan keluarga yang baik seluruhnya mampu memanfaatkan buku KIA efektif. Sedangkan terdapat 8 ibu dengan dukungan keluarga yang kurang seluruhnya memanfaatkan buku KIA dengan tidak efektif. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,000 ($p < \alpha$), artinya ada hubungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA tentang pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III.

Pembahasan

Pengetahuan berkaitan dengan pemahaman seseorang akan suatu hal. Pengetahuan merupakan hasil dari penerimaan penginderaan dalam memahami objek yang ada. Pengetahuan dapat dijadikan dasar yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang (Notoadmojo, 2019). Astarai & Kirani (2020) menyatakan bahwa adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu mengenai buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA yang ditunjukkan dengan ibu yang memahami penggunaan buku KIA dapat membentuk perilaku tentang kesehatan balita. Hasil penelitian menunjukkan jika ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA tentang pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III. Sebagian besar ibu (55 ibu) memiliki pengetahuan yang cukup mengenai isi dari buku KIA yang di dalamnya termasuk pemantauan tumbuh kembang balita. Ibu dengan pengetahuan yang cukup memiliki kecenderungan memanfaatkan buku KIA dengan efektif. Namun juga terdapat ibu dengan pengetahuan yang cukup tidak memanfaatkan buku KIA secara efektif.

Implementasi buku KIA yang baik akan memberikan efek positif pada peningkatan wawasan ibu dan keluarga terutama kesehatan ibu dan anak, pengelolaan hidup sehat, peningkatan akses layanan kesehatan yang bermutu serta peningkatan surveilans. Pemanfaatan buku KIA yang maksimal di level keluarga akan menjadi sinergis bila petugas serta kader dapat menjamin ibu memahami kandungan buku tersebut (Wildan & Hidayat, 2017). Maka ibu yang memiliki anak balita wajib dibimbing untuk memahami buku KIA

serta cara penggunaannya dengan baik dan benar agar pengetahuan ibu tentang buku KIA khususnya pada pemantau tumbuh kembang anak semakin meningkat.

Pada penelitian ini sebagian besar ibu memiliki sikap positif yaitu sebanyak 55 ibu, dimana 52 ibu (83,8%) memanfaatkan buku KIA dengan efektif sedangkan 3 ibu (4,8%) memanfaatkan buku KIA dengan tidak efektif. Sedangkan terdapat 7 ibu (11,4%) yang memiliki sikap negatif seluruhnya memanfaatkan buku KIA dengan tidak efektif. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,000 ($p < \alpha$), artinya ada hubungan sikap ibu balita dengan pemanfaatan buku KIA tentang pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui jika memanfaatkan buku KIA dapat dikatakan efektif.

Hasil studi menunjukkan jika mayoritas responden memiliki sikap positif dengan pemanfaatan buku KIA, meskipun masih terdapat ibu yang bersikap positif namun belum memanfaatkan buku KIA dengan efektif. Sikap ibu ini dikaitkan dengan adanya tingkat persepsi yang dimiliki oleh ibu mengenai pemanfaatan buku KIA khususnya tentang tumbuh kembang anak. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eny (2021) menunjukkan seluruh sampel penelitiannya memiliki sikap positif dan seluruhnya menunjukkan pemanfaatan buku KIA dengan efektif. Ibu yang memiliki sikap positif ternyata dalam penggunaan buku KIA juga tergolong efektif. Sikap yang positif mencerminkan kepedulian ibu terhadap kesehatan dan tumbuh kembang anaknya (Eny, 2021).

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Oktarina & Mugeni (2018) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan pemanfaatan buku KIA (*chi-square*) nilai *p* sebesar 0,002 ($p < 0,05$). Pada penelitian ini menunjukkan sebagian responden memiliki sikap positif termasuk dalam pemanfaatan buku KIA dengan baik mencapai 90,9%, sedangkan responden yang memiliki sikap negative ternyata kurang dalam memanfaatkan buku KIA mencapai 66,7%. Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian menunjukkan ibu yang memiliki sikap positif cenderung menggunakan buku KIA dengan baik pula.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yaitu sebanyak 51 ibu mendapatkan dukungan petugas kesehatan yang baik, dimana 47 ibu (75,8%) memanfaatkan buku KIA dengan efektif sedangkan 4 ibu (6,4%) memanfaatkan buku KIA dengan tidak efektif. Sedangkan terdapat 11 ibu (17,8) mendapatkan dukungan petugas kesehatan yang kurang, dimana 5 ibu (8%) memanfaatkan buku KIA dengan efektif sedangkan 6 ibu memanfaatkan buku KIA dengan tidak efektif. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,000 ($p < \alpha$), artinya ada hubungan dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA tentang pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, jika ibu yang mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan memiliki kecenderungan untuk dapat memanfaatkan buku KIA dengan baik khususnya dalam pemantauan tumbuh kembang anak, meskipun masih terdapat ibu yang mendapat dukungan dari petugas kesehatan tidak memanfaatkan buku KIA dengan baik. Pemanfaatan buku KIA tidak bisa terlepas dari dukungan petugas kesehatan. Petugas kesehatan mempunyai tugas dan peran penting dalam konseling dan pendidikan kesehatan tidak hanya kepada perempuan tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat, dalam keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap berbagai masalah kesehatan. Untuk mewujudkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan Ibu dan Anak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Paramitha (2018) yang menyatakan bahwa ibu balita yang memperoleh dukungan petugas dengan baik akan meningkatkan peluang pemanfaatan buku KIA 4.09 kali dibandingkan ibu yang kurang

mendapat dukungan dari petugas kesehatan. Petugas kesehatan merupakan komponen utama yang turut berperan dan akan memberikan kontribusi yang sangat penting terhadap berhasilnya pemanfaatan buku KIA pada ibu balita. Dalam penelitian ini, sebanyak 51 ibu mendapatkan dukungan petugas kesehatan yang baik. Ibu yang mendapatkan dukungan petugas kesehatan dapat memaksimalkan buku KIA sebagai media komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan (Ambarita, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 46 ibu mendapatkan dukungan keluarga yang baik seluruhnya mampu memanfaatkan buku KIA efektif. Sedangkan terdapat 8 ibu dengan dukungan keluarga yang kurang seluruhnya memanfaatkan buku KIA dengan tidak efektif. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,000 ($p < \alpha$), artinya ada hubungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA tentang pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III. Ibu yang mendapatkan dukungan keluarga yang optimal cenderung akan memanfaatkan buku KIA dengan efektif. Pemantauan tumbuh kembang anak tidak hanya tugas dari seorang ibu saja, melainkan juga membutuhkan dukungan dari anggota keluarga lainnya.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Elmeida & Meirawati (2022) yang menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA (*p value* 0,027) dan nilai OR 3,2 yang berarti ibu yang kurang mendapat dukungan keluarga memiliki risiko 3,2 kali lebih tinggi tidak memanfaatkan buku KIA dengan efektif. Dukungan keluarga terhadap pemanfaatan buku KIA terkait dengan pemantauan tumbuh kembang dari buku KIA tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa salah satu fungsi keluarga sebagai penyebar informasi, mencakup memberi nasehat, petunjuk-petunjuk, saran atau umpan balik. Bentuk dukungan keluarga yang diberikan oleh keluarga adalah dorongan semangat, pemberian nasehat atau mengawasi tentang pola makan sehari-hari dan pengobatan. Dukungan keluarga juga merupakan perasaan individu yang mendapat perhatian, disenangi, dihargai dan termasuk bagian dari masyarakat.

Penelitian sejalan lainnya dilakukan oleh Ambarita *et al* (2021) yang menyatakan ada hubungan dukungan keluarga dengan memanfaatkan buku KIA. Faktor penguat untuk terbentuknya perilaku salah satunya adanya dukungan dari keluarga. Ayah dan Ibu memiliki peranan penting dalam tumbuh kembang anak. Faktor dukungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang menentukan tindakan kesehatan memperoleh dukungan atau tidak. Sumber penguat, tentu saja bergantung pada tujuan dan jenis program. Dukungan keluarga berperan penting dalam memberikan motivasi ibu untuk tetap pemantau tumbuh kembang anak dengan optimal. Adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA tersebut penulis berasumsi hal tersebut dapat dimungkinkan karena keluarga sebagai kelompok paling dekat dengan ibu khususnya suami akan memberikan pengaruh yang kuat kepada ibu tumbuh kembang anaknya.

SIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu balita dengan pemanfaatan buku KIA tentang pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III dengan *p-value* 0,041 ($p < \alpha$)
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan sikap ibu balita dengan pemanfaatan buku KIA tentang pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III dengan *p-value* 0,000 ($p < \alpha$)
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA tentang pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III dengan *p-value* 0,000 ($p < \alpha$)

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA tentang pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III dengan p -value 0,000 ($p < \alpha$)

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. and Laili, U. (2020) 'Penerapan Pengisian Buku KIA Pelayanan Pascasalin dan Menyusui Era Pandemi Covid-19', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Astari, R. Y., & Kirani, T. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil. *Jurnal Riset Kesehatan Poltek Depkes Bandung*, 12(2). <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i2.1786>
- Ambarita, E. et al. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil Yang Mempunyai Balita Di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2).
- Elmeida, I. F., & Meirawati, D. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dan Tenaga Kesehatan dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil saat Pandemi COVID-19 di Puskesmas Iringmulyo. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, 3(2), 96–104. <https://doi.org/10.30787/asjn.v3i2.917>
- Eny. 2021. Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2(1). DOI: doi.org/10.31849/pengmaskesmas.v1i2/5880
- Inggriani, D. M., Rinjani, M. and Susanti, R. (2019) 'Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Tahun Berbasis Aplikasi Android', *Wellness And Healthy magazine*, 1(1), pp. 115–124. Available at: <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/download/w1117/65>.
- Kemenkes RI (2016) *Pedoman pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI (2020) *Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat COVID-19 Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan (Cetakan 4)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktarina & Mugeni. 2018. Hubungan pengetahuan, sikap, kepatuhan ibu hamil dan ibu bayi dalam penggunaan buku kia di puskesmas geger dan kedundung kabupaten bangkalan, jawa timur. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* Vol 18 NO 2
- Wildan dan Hidayat. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan)*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017